

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu bagian terpenting dari perekonomian daerah, karena dapat diartikan sebagai keberhasilan dengan tumbuhnya sektor UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM di daerah tersebut. UMKM Indonesia termasuk Kota Palembang, saat ini berusaha bersaing di pasar karena wabah covid 19. Wabah ini sangat berpengaruh dalam segala sektor, terutama dalam sektor UMKM Sehingga banyak UMKM yang mengalami penurunan pendapatan akibat terdampak pandemi ini. <sup>1</sup>

**Tabel 1. 1 Perkembangan UMKM Di Kota Palembang Tahun 2019**

No	Kecamatan	Unit Usaha			Total Unit Usaha
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Iilir Barat I	450	1.812	397	2.659
2	Bukit Kecil	370	1.113	253	1.736
3	Iilir Barat II	407	1.332	294	2.033
4	Gandus	183	537	114	834
5	Sukarami	947	3.113	708	4.768
6	Kemuning	263	968	208	1.439
7	Iilir Timur I	1.002	3.851	958	5.811
8	Alang-alang lebar	247	896	197	1.340
9	Iilir Timur II	632	2.316	586	3.534
10	Iilir Timur III	397	1.076	217	1.690
11	Kalidoni	239	880	118	1.237
12	Sako	437	1.461	312	2.210
13	Sematang Borang	180	538	130	848
14	Seberang Ulu I	396	1.084	299	1.779
15	Kertapati	173	417	89	679
16	Seberang Ulu II	640	1.949	440	3.029

<sup>1</sup> Arwis Umairi, and Novia Kencana, *Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan UMKM Kota Palembang Di Masa Pandemi Covid-*,6, no. 3 (2021).

17	Jakabaring	293	1.030	173	1.496
18	Plaju	172	484	124	780
<b>JUMLAH</b>		<b>7.428</b>	<b>24.857</b>	<b>5.617</b>	<b>37.902</b>

Sumber : <https://satudata.palembang.go.id>

**Tabel 1. 2 Perkembangan UMKM Di Kota Palembang Tahun 2020**

No	Kecamatan	Unit Usaha			Total Unit Usaha
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Iilir Barat I	732	1.958	402	2.668
2	Bukit Kecil	652	1.258	258	1.745
3	Iilir Barat II	689	1.478	299	2.042
4	Gandus	464	682	119	843
5	Sukarami	1.299	3.259	712	4.777
6	Kemuning	545	1.113	212	1.448
7	Iilir Timur I	1.353	3.997	963	5.821
8	Alang-alang lebar	529	1.041	201	1.349
9	Iilir Timur II	934	2.462	591	3.544
10	Iilir Timur III	679	1.221	222	1.700
11	Kalidoni	521	1.026	120	1.246
12	Sako	719	1.606	318	2.219
13	Sematang Borang	462	684	134	858
14	Seberag Ulu I	670	1.229	302	1.789
15	Kertapati	455	563	96	689
16	Seberang Ulu II	923	2.094	445	3.040
17	Jakabaring	575	1.175	176	1.506
18	Plaju	454	629	127	790
<b>JUMLAH</b>		<b>12.655</b>	<b>27.475</b>	<b>5.697</b>	<b>45.827</b>

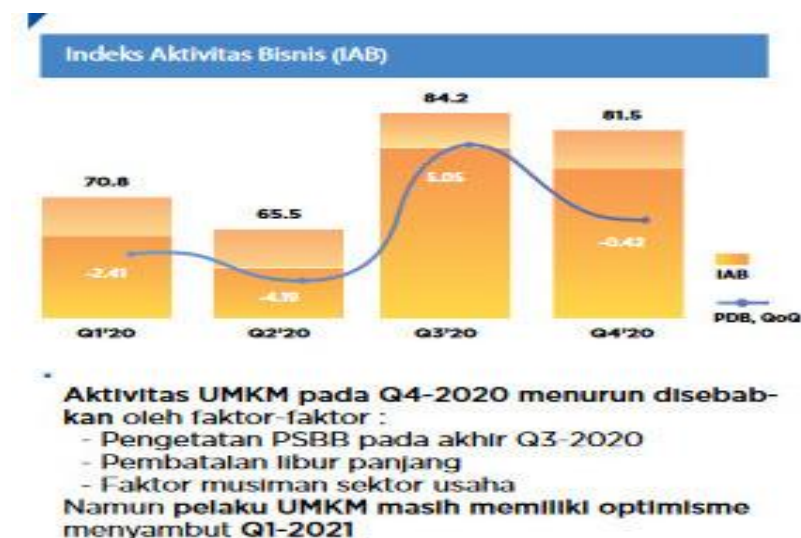
Sumber : <https://satudata.palembang.go.id>

Wabah pandemi covid 19 yang sempat menghebohkan dunia juga sangat berdampak terhadap perekonomian masyarakat. Banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat adanya pemutusan pekerjaan dari perusahaan dimasa pandemi covid 19 ini sehingga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Akibat lamanya mengganggu membuat masyarakat berinisiatif untuk membuka

usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga membuat UMKM di Kota Palembang ini mengalami penambahan pelaku UMKM.

Kota Palembang merupakan salah satu Kota terbesar di Indonesia dan berisiko mengalami resesi dalam aktivitas UMKM. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga terdampak pandemi. Pemerintah Indonesia sendiri telah melakukan langkah untuk mencegah penyebaran virus corona, salah satunya adalah pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di berbagai Kota. Penerapan PSBB di berbagai wilayah Indonesia berdampak pada operasional perusahaan dengan menerapkan pembatasan aktivitas dan jarak fisik.<sup>2</sup> Hal ini dapat dilihat dari gambar aktivitas bisnis dibawah ini

**Gambar 1. 1 Aktivitas Bisnis**



Sumber : Diskopukm.sumselprov.go

<sup>2</sup> Nyimas Dewi Murnila Saputri, Yuliani Yuliani, dan Yulia Hamdani Putri, *Peningkatan Kemampuan UMKM Dalam Melakukan Analisis Kelayakan Usaha Agar Dapat Bertahan Di Masa Pandemi COVID-19*, *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2.2 (2021), 177–81 <<https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.69>>.

Peningkatan jumlah penduduk yang terinfeksi menyebabkan kebijakan pemerintah yang harus melakukan pembatasan skala nasional. Pembatasan tersebut menyebabkan berkurangnya waktu aktivitas masyarakat di luar rumah serta berkurangnya daya beli masyarakat terhadap barang. Sehingga menurunnya pendapatan masyarakat khususnya UMKM di Kota Palembang.<sup>3</sup>

Permodalan merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha yang baru memulai usaha. Strategi paling efektif yang digunakan pemilik bisnis untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan pertumbuhan bisnis adalah dengan memperoleh kredit dari bank. Bagi usaha mikro kecil menengah, kredit merupakan faktor penting akselerasi usaha mereka. Di Kota Palembang, sebagian besar usaha mikro mengalami kendala di sektor permodalan. Hal ini merupakan tantangan bagi UMKM dalam hal untuk terus dapat mempertahankan usaha dalam menghadapi berbagai kendala yang ada.<sup>4</sup>

Fenomena saat ini di Palembang banyak UMKM yang kesulitan mendapatkan modal usaha. Bank konvensional dengan produk suku bunga yang tinggi membuat UMKM kesulitan membayar cicilan dalam situasi pandemi saat ini. Dengan sistem bagi hasil, bank syariah dapat memenuhi kebutuhan modal kerja pemilik usaha kecil yang membutuhkan banyak modal untuk pengadaan bahan baku. Karena sulitnya memperoleh bahan baku, harga bahan baku melambung tinggi, dan para

---

<sup>3</sup> Innike Abdillah Fahmi Dasir, Dinarossi Utami, "Strategi Usaha Selama Pandemi Pada Umkm Pempek Di Kota Palembang", *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5.5 (2021), 2283–90.

<sup>4</sup> Syahrul Amsari Isra Hayati, Nadiya Nabila Anisya, "Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat", *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan 2*, no. 1 (2021): 1077–1082.

pengusaha khawatir mendapatkan bahan baku, tetapi pendapatan mereka tidak menutupi biaya.<sup>5</sup>

Berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia termasuk di kota Palembang saat ini mencoba untuk bertahan di pasaran karena persaingan yang begitu ketat untuk memperebutkan pelanggan, ditambah lagi dampak dari wabah virus corona (covid-19) yang sedang marak saat ini. Setiap pelaku usaha pasti memiliki tujuan dalam menjalankan sebuah usahanya yaitu agar mendapatkan keuntungan ataupun laba sebanyak-banyaknya maka dari itu diperlukannya strategi-strategi dalam usahanya agar dapat meraih keuntungan sebanyak-banyaknya.<sup>6</sup>

Kreativitas dan UMKM sesuatu yang memiliki hubungan. Para pelaku usaha dalam situasi ini harus bisa berkreaitivitas dalam mengembangkan usahanya. UMKM perlu melakukan kreativitas mulai dari produk, pemasaran, distribusi, hingga sistem lainnya. Saat ini, pelaku usaha tidak hanya melawan unit usaha lainnya tetapi juga melawan situasi yang tidak kondusif. Pada masa pandemi ini, keberadaan UMKM masih belum stabil bahkan banyak dari mereka yang memutuskan undur diri dari kegiatan usaha. Kondisi ini didorong dengan adanya kebijakan pembatasan sosial sehingga kegiatan jual beli barang atau jasa mengalami penurunan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> <https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?&f=10> diakses pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 14.24 WIB

<sup>6</sup> Umairi and Kencana, "Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan UMKM Kota Palembang."

<sup>7</sup> Muhammad Hasan and others, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Umkm Di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9.2 (2021), 125–38 <<https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p125-138>>.

Dalam pengembangan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan keterampilan dan pengetahuan khusus. Para insan yang bertalenta dari kegiatan UMKM ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas produk yang mereka hasilkan. UMKM di Palembang untuk meningkatkan kualitas produk dengan kreatifitas, inovasi serta penerapan standar (SNI) yang berlaku agar sesuai dengan keinginan dan keamanan terhadap konsumen dan dapat diterima oleh pasar secara global. Selain itu, dengan dukungan sumber daya manusia yang memadai, manajemen dapat menjadi pemenang dalam persaingan bisnis pandemi ini.

Kreativitas baik pelaku usaha maupun karyawan tidak hanya berdampak pada kualitas produk, tetapi juga meningkatkan penjualan. Produk sulit untuk ditiru dan dapat menyerap lebih banyak sumber daya manusia. Namun dikarenakan adanya pandemi Covid-19, hal ini mempengaruhi volume penjualan, dan keadaan ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan modal yang mereka miliki.<sup>8</sup>

Di era new normal, hampir semua kegiatan menggunakan internet. Oleh karena itu, sektor usaha harus mampu dengan cepat beradaptasi dan bertransformasi ke platform digital sehingga bisa menopang bisnisnya serta meningkatkan penjualan produk pada era new normal. Memanfaatkan platform media sosial digital sangat membantu bagi UMKM untuk menjual produknya . Media sosial tidak hanya memberikan kemudahan akses dan efektivitas biaya, tetapi juga berinteraksi dan komunikasi saat pandemi Covid-19.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Maskarto Lucky Nara Rosmadi, *Inovasi Dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM Di Era Covid-19*, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 2 (2021): 87–94.

<sup>9</sup> Mavilinda et al., *peningkatan daya saing umkm di era new normal melalui strategi pembuatan konten promosi digital*.

Facebook sangat membantu para UMKM untuk memasarkan produk. Secara khusus fitur facebook memungkinkan tidak hanya untuk mengunggah gambar dan video, tetapi juga memanfaatkan fitur *live* yang memungkinkan UMKM untuk mempromosikan produk mereka. Secara *real time* sesuai dengan kondisi produk saat disiarkan langsung.<sup>10</sup>

Namun permasalahan yang terjadi di Kota Palembang pelaku UMKM kurang mampu memasarkan produk di internet, karena tidak semua pelaku usaha bisa menjual produknya melalui online karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masih banyak pelaku UMKM menjual produknya secara offline.<sup>11</sup>

Variabel-variabel ekonomi yang berdampak signifikan terhadap penurunan atau peningkatan pendapatan UMKM diantaranya adalah variabel pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing. Dalam dimensi pembiayaan KUR seharusnya secara teoritis berpengaruh terhadap pendapatan UMKM seperti dapat dilihat dalam penelitian Erwin Febriansyah (2021) hasil penelitiannya pembiayaan kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM karena hasil penelitian berpengaruh positif berarti mendukung teori di atas.

Selain itu variabel tingkat kreativitas dan daya saing seharusnya juga berpengaruh positif terhadap pendapatan dapat dilihat dalam penelitian Ayu Nyoman Paramita dan I Gede Sujana Budhiasa (2014) hasil penelitiannya

---

<sup>10</sup> Januar Eko Aryansah, Dwi Mirani, and Martina, *Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sektor Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19, Seminar Nasional AVoER XII*, no. November (2020): 323–329, <http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/AVoer/article/download/687/493>.

<sup>11</sup> Mavilinda et al., “*Peningkatan Daya Saing Umkm Di Era New Normal Melalui Strategi Pembuatan Konten Promosi Digital.*”

Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Arasy Alimudin dan Agus Dwi Sasono (2015) hasil penelitiannya adanya pengaruh peningkatan daya saing terhadap penghasilan produk konveksi di Kecamatan Babat Lamongan. Pada dasarnya banyak variabel yang terlibat atau mempengaruhi pendapatan UMKM dipilihnya tiga variabel tersebut dalam penelitian ini karena secara empirik dan nyata mempengaruhi variabel pendapatan secara dominan.

Penelitian ini didukung oleh research gap yakni:

**Tabel 1. 3 Research Gap Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha**

	Peneliti	Hasil Peneliti
Pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap peningkatan pendapatan UMKM	Erwin Febriansyah,dkk (2021)	Pembiayaan kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM.
	Aldillah Dimas Prayogi (2021)	Penggunaan dana KUR tidak berpengaruh terhadap peningkatan profit usaha mikro

Sumber : Dikumpulkan dari beberapa sumber 2022

Menurut Erwin Febriansyah dalam penelitiannya (2021) menyatakan pembiayaan kredit KUR berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Sedangkan menurut Mita Royanti dalam penelitiannya (2021) bahwa secara persial tidak ada pengaruh positif kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM. Dalam penelitian yang akan dilakukan bisa memberikan dua kemungkinan berpengaruh atau tidak berpengaruh.



**Tabel 1. 4 Reseachr Gap Tingkat Kreativitas Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha**

Tingkat kreativitas terhadap peningkatan pendapatan UMKM	Peneliti	Hasil Peneliti
	Ayu Nyoman Paramita dan I Gede Sujana Budhiasa (2014)	Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.
	Musalim Ridlo (2020)	Variabel kreatif tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.

Sumber : Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber 2022

Menurut Ayu Nyoman Paramita dan IGede Sujana Budhiasa dalam penelitiannya (2014) bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan menurut Musalim Ridlo dalam penelitiannya (2020) menyatakan kreativitas tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam penelitian yang akan dilakukan bisa memberikan dua kemungkinan berpengaruh atau tidak berpengaruh.

**Tabel 1. 5 Reseachr Gap Daya Saing Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha**

Daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM	Peneliti	Hasil Peneliti
	Arasy Alimudin dan Agus Dwi Sasono (2015)	Adanya pengaruh peningkatan daya saing terhadap penghasilan produk konveksi di kecamatan babat lamongan
	Indah Krisnawati, dkk (2019)	Terdapat pengaruh negatif daya saing terhadap pendapatan

Sumber : Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber 2022

Menurut Arasy Alimudin dan Agus Dwi Sasono dalam penelitiannya (2015) bahwa adanya pengaruh peningkatan daya saing terhadap penghasilan. Sedangkan menurut Indah Krisnawati (2019) dalam penelitiannya terdapat pengaruh positif

daya saing terhadap pendapatan. Dalam penelitian yang akan dilakukan bisa memberikan dua kemungkinan berpengaruh atau tidak berpengaruh.

Dari research gap yang ada tidak ditemukan arah yang konstan atau tetap yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing terhadap pendapatan UMKM maka penelitian ini bisa di lanjutkan. Sehingga dari latar belakang persoalan diatas, penulis tertarik dengan judul **Pengaruh pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia(BSI), tingkat kreativitas dan daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC. A.Rivai Palembang.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang di atas, sehingga masalah dapat diidentifikasi yaitu:

- 1) Bagaimana pengaruh pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC ARivai Palembang ?
- 2) Bagaimana pengaruh tingkat kreativitas terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC ARivai Palembang?
- 3) Bagaimana pengaruh daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC A.Rivai Palembang ?
- 4) Bagaimana pengaruh pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC ARivai Palembang?

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai latar belakang persoalan tersebut, maka perlu diadakan batasan masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC A.Rivai Palembang yang mana peneliti membatasi sampel hanya pada nasabah pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) KC A.Rivai Palembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC A.Rivai Palembang
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kreativitas terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC ARivai Palembang
3. Untuk mengetahui pengaruh daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC ARivai Palembang
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC ARivai Palembang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan memberikan informasi dalam mengembangkan teori tentang manajemen pemasaran perbankan Syariah mengenai pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCA.Rivai Palembang.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan serta informasi khususnya tentang pengaruh pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCA.Rivai Palembang
- b. Bagi peneliti lain sebagai sumber informasi bagi peneliti yang ingin meneliti pertanyaan terkait berdasarkan penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi atau membandingkan penelitian sebelumnya dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan gambaran awal keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Sistematika dalam

penulisan ini meliputi 5 bab, yaitu :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan alasan dasar mengapa penelitian ini penting. Dalam bab membahas tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika deskripsi.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab dua menjelaskan alasan yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis yang berasal dari buku, jurnal, tesis, disertasi, dan banyak lagi.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab tiga menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi variabel, sampel, jenis, dan sumber metode,serta hipotesis penelitian.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab empat berisi tentang variabel-variabel yang terkait dengan masalah yang diteliti, analisis dan data yang digunakan, hasil penelitian dari analisis data, menyajikan hasil, dan mendiskusikan hasil penelitian dari data yang diperoleh.

### **Bab V Penutup**

Bab lima membahas kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis bab sebelumnya dan saran.